

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III merupakan pembahasan mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, metode penelitian, partisipan penelitian, populasi penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian conclusive, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis tabulasi silang untuk mengetahui hubungan setiap pertanyaan yang berkaitan dengan aktivitas tadarus al-quran dengan konsentrasi belajar siswa. Analisis tabulasi silang atau *Crosstabs* digunakan untuk menghitung frekuensi dan persentase dua atau lebih variabel secara sekaligus dengan cara menyilangkan variabel-variabel yang dianggap berhubungan sehingga makna hubungan dua variabel mudah dipahami secara deskriptif (santoso & Tciptono, 2001).

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X dan XI OTKP SMK IT Terpadu Bandung yang berjumlah 81 siswa.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama (Creswell, 2012). Adapun menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI OTKP SMK IT Terpadu Bandung 2020/2021 yang berjumlah 81 orang siswa

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No.	Program Studi	Populasi
1.	XI OTKP 1	31
2.	XI OTKP 1	25
3.	XI OTKP 2	25
Jumlah		81

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sub-kelompok dari populasi target untuk menggeneralisasikan populasi target (Creswell, 2012). Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Pada penelitian digunakan sampel jenuh karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI OTKP SMK IT Terpadu Bandung.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang sistematis, terarah dan mempunyai suatu tujuan karena kedudukan variabel merupakan hal yang penting, dimana variabel penelitian tersebut mengandung berbagai aspek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

1. Aktivitas Tadarus al-quran

Durasi tadarus al-quran mengacu pada lamanya seorang individu tadarus al-quran. Semakin lama seseorang tadarus semakin tinggi juga tingkat durasi tadarus al-quran. Sebaliknya semakin sedikit waktu yang dihabiskan untuk membaca al-quran maka semakin rendah durasi tadarus al-quran. Durasi dalam penelitian ini diukur dengan angket. Angket yang digunakan berupa pertanyaan langsung yang terarah pada informasi yang diungkap. Angket Aktivitas tadarus al-quran ini berisikan pertanyaan seputar aktivitas tadarus seperti kebiasaan frekuensi

Ahmad Rizal, 2021

HUBUNGAN AKTIVITAS TADARUS AL-QURAN DENGAN KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan durasi tadarus al-quran.

2. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya (Dimiyati dan Mudjiono, 2013). Instrumen untuk mengukur tingkat konsentrasi belajar disusun berdasarkan teori indikator konsentrasi belajar belajar oleh Abin Syamsudin (2012), yaitu : focus pandangan, perhatian, sambutan lisan, kemampuan menjawab, membuat pernyataan, samputan psikomotorik. hasil dari skala ini akan menunjukkan tingkat konsentrasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

3.4.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba

Kuesioner adalah instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2013).

1. Durasi Tadarus Al-quran

Angket durasi tadarus al-quran ini menanyakan tentang lamanya seseorang tadarus al-quran dalam seminggu yang dinyatakan dalam jumlah jam perminggu. Dengan keterbatasan teori mengenai durasi tadarus al-quran maka penulis tidak mendapatkan dasar yang jelas tentang jumlah maksimal atau minimal durasi tadarus al-quran. Maka responden dapat menuliskan secara bebas lama waktu yang digunakan untuk tadarus al-quran yang dinyatakan dalam jumlah jam perminggunya. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nilai maksimal, minimal, standar deviasi teoritis, dan mean untuk data dari angket ini.

2. Konsentrasi belajar

Instrumen untuk mengukur tingkat konsentrasi belajar disusun berdasarkan teori indikator konsentrasi belajar belajar oleh Abin Syamsudin (2012), yaitu : focus pandangan, perhatian, sambutan lisan, kemampuan menjawab, membuat pernyataan, samputan psikomotorik.

Instrument ini menggunakan format skala *Likert* dengan empat alternatif pilihan jawaban, meliputi: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak

Sesuai (STS) pada setiap item pernyataan. Responden penelitian diinstruksikan untuk memilih salah satu dari empat alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri responden penelitian.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Durasi Tadarus Al-quran (Sebelum Uji Coba)

No.	ASPEK	Indikator	Nomor Butir	Σ
1	Durasi	Lama tadarus yang dilakukan	1,2	2
2	Frekuensi	Banyaknya (kali) aktivitas yang dilakukan khusus untuk membaca dan atau mendengarkan bacaan Al-quran	3,4	2
Jumlah				4

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Tingkat Konsentrasi Belajar (Sebelum Uji Coba)

No.	ASPEK	Indikator	Nomor Butir		Σ
			(+)	(-)	
1	Fokus pandangan	- Tertuju pada guru/ instruktur/ pemimpin - Tertuju pada papan tulis / alat peraga - Tertuju ke arah lain (menoleh kiri/kanan)	1, 2	3	3
2	Perhatian	- Melihat sumber informasi dengan seksama (guru/ pembicara/ buku dan sebagainya) - Kadang- kadang memperhatikan hal lain (obrolan teman/ suara teman dan sebagainya)	4, 5, 6	7, 8, 9	6
3	Sambutan lisan	- Bertanya (mencari informasi tambahan penguji, pendapat hipotetiknya, menguji guru/ pembicara)	10, 11	12, 13	4
4	Kemampuan menjawab	- Positif (sesuai dengan masalah) - Negative (tidak sesuai dengan masalah) - Ragu- ragu (tidak menentu)	14, 15	16, 17	4
5	Membuat pertanyaan	- Menguatkan - Menyetujui - Menentang	18, 19	20,21	4

Ahmad Rizal, 2021

HUBUNGAN AKTIVITAS TADARUS AL-QURAN DENGAN KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	Sambutan psikomotorik	- Membuat catatan/ menulis informasi - Membuat jawaban/ pekerjaan - Melakukan hal lain (menerangkan dan sebagainya)	22, 23	24, 25	4
Jumlah					25

3.4.3 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen aktivitas tadarus al-quran juga instrumen konsentrasi belajar dari aspek isi, konstruk, dan bahasa. Hasil uji kelayakan instrumen dapat dilihat pada Tabel Hasil Uji Kelayakan Instrumen aktivitas tadarus al-quran juga tingkat konsentrasi belajar.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Kelayakan Instrumen aktivitas Tadarus Al-quran

Kualifikasi	Nomor Item	Jumlah
Memadai	1	1
Kualifikasi	Nomor Item	Jumlah
Tidak Memadai	Revisi: 2,3,4	3
	Tambah: 5,6,7	3
Jumlah item yang dapat digunakan		7

Tabel 3. 5 Hasil Uji Kelayakan Instrumen Konsentrasi Belajar

Kualifikasi	Nomor Item	Jumlah
Memadai	2,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,19,22,23,24,25	19
Kualifikasi	Nomor Item	Jumlah
Tidak Memadai	Revisi: 1,3,4,13,20,21	6
Jumlah item yang dapat digunakan		25

3.4.4 Uji Keterbacaan Instrumen

Agar instrumen benar-benar dipahami oleh siswa dilakukan uji keterbacaan kepada sejumlah 5 orang siswa SMK IT Terpadu Bandung. Dan dari hasil uji keterbacaan semua siswa dapat memahami maksud pertanyaan yang diberikan dengan baik.

3.4.5 Uji Validitas Instrumen

Validitas menunjukkan seberapa jauh ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya, semakin alat ukur dapat menjalankan fungsinya dengan tepat sesuai dengan tujuannya maka alat ukur tersebut memiliki nilai validitas yang semakin tinggi (Azwar, 2012.) Uji validitas instrumen konsentrasi belajar dilakukan menggunakan prosedur pengujian spearman, pernyataan akan dinyatakan valid jika $p < 0,05$. Hasil uji validitas, menggunakan uji korelasi *bivariate* dengan *one-tailed*. Dari 25 item yang di uji coba terdapat 3 yang tidak valid dengan nilai $p > 0,05$ yaitu item nomor 3 dengan nilai signifikansi 0.226 item nomor 19 dengan nilai signifikansi 0.76 item nomor 21 dengan nilai signifikansi 0.78.

3.4.6 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan struktur faktor yang memadai dan respons yang akurat dan konsisten untuk skor (Balkin & Kleist, 2016). Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ (Nunnally, 1994).

Maka dasar pengambilan keputusannya adalah suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ sedangkan suatu variable dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$. Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh oleh intrumen konsentras belajar adalah 0.806 maka dapat dikatakan bahwa instrument ini reliabel.

3.4.7 Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba

Berdasarkan hasil uji kelayakan, uji keterbacaan, uji validitas, dan uji reliabilitas terhadap instrumen kedua instrument yang digunakan ada beberapa pernyataan dan pertanyaan yang direvisi, dihapus ataupun ditambahkan. Berikut kisis-kisi instrument setelah uji coba.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Tadarus Al-quran Setelah Uji Coba

No.	ASPEK	Indikator	Nomor Butir	Σ
1	Durasi	Lama tadarus yang dilakukan	1,2,3	3
2	Frekuensi	Banyaknya (kali) aktivitas yang dilakukan khusus untuk membaca dan atau mendengarkan bacaan Al-quran	4,5,6	3
3	Kebiasaan	Dilakukan sendiri atau bersama-sama	7	1
Jumlah				7

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Tadarus Al-quran Setelah Uji Coba

No.	ASPEK	Indikator	Nomor Butir		Σ
			(+)	(-)	
1	Fokus pandangan	- Tertuju pada guru/ instruktur/ pemimpin - Tertuju pada papan tulis / alat peraga - Tertuju kea rah lain (menoleh kiri/kanan)	1, 2		2
2	perhatian	- Melihat sumber informasi dengan seksama (guru/ pembicara/ buku dan sebagainya) - Kadang-kadang memperhatikan hal lain (obrolan teman/ suara teman dan sebagainya)	3, 4, 5	6, 7, 8	6
3	Sambutan lisan	- Bertanya (mencari informasi tambahan penguji, pendapat hipotetiknya, menguji guru/ pembicara)	9, 10, 12	11	4
4	Kemampuan menjawab	- Positif (sesuai dengan masalah) - Negative (tidak sesuai dengan masalah) - Ragu- ragu (tidak menentu)	13, 14	15, 16	4
5	Membuat pertanyaam	- Menguatkan - Menyetujui - Menentang	17	18	2
6	Sambutan psikomotorik	- Membuat catatan/ menulis informasi - Membuat jawaban/ pekerjaan - Melakukan hal lain (menerangkan dan sebagainya)	19, 20, 21	22	4
Jumlah					22

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan ketika sedang terjadi pandemic sehingga untuk pengumpulan data dilakukan secara online, meski begitu data penelitian tetap bisa terkumpul dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) datang ke sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian

Ahmad Rizal, 2021

HUBUNGAN AKTIVITAS TADARUS AL-QURAN DENGAN KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Menghubungi wakasek kurikulum untuk berkoordinasi terkait teknis
- 3) penyebaran instrumen sesuai arahan dari kepala sekolah setelah mendapat izin
- 4) Menyepakati teknis penyebaran instrumen bersama wakasek kurikulum
- 5) Wakasek kurikulum menghubungi wali kelas melalui grup whatsapp wali kelas terkait akan diadakannya penyebaran instrumen online melalui google form
- 6) Peneliti memberikan link instrumen penelitian melalui google form kepada wakasek kurikulum
- 7) Wakasek kurikulum memberikan link instrumen penelitian kepada walikelas melalui whatsapp grup
- 8) Wali kelas memberikan arahan kepada para siswi di grup whatsapp kelasnya masing-masing untuk membantu mengisi instrumen
- 9) Siswi mengisi instrumen dan hasil pengisiannya langsung dapat dilihat pada google drive peneliti
- 10) Menginformasikan pada wakasek kurikulum bahwa para siswi sudah mengisi instrumen penelitian yang disebar ke setiap kelas.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik penelitian tidak langsung, dalam bentuk instrumen. Instrumen yang digunakan berupa pertanyaan terbuka dan kuesioner tertutup. Instrumen aktivitas tadarus al-quran disajikan dalam pertanyaan terbuka yang berjumlah 7 item. Instrumen konsentrasi belajar menyediakan empat pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) dengan 22 item pernyataan. Responden diminta untuk memberi jawaban dalam setiap item pertanyaan dan pernyataan sesuai dengan keadaan responden penelitian. Kedua instrument ini disebar dalam bentuk *Google Form*.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Verifikasi Data

Peneliti melalui beberapa tahapan dalam verifikasi data, yaitu: (1) memeriksa instrumen yang telah terkumpul dari *google form*, (2) memeriksa data yang terkumpul sesuai dengan petunjuk pengerjaan, (3) mengurutkan jawaban

Ahmad Rizal, 2021

HUBUNGAN AKTIVITAS TADARUS AL-QURAN DENGAN KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

responden, (4) melakukan rekapitulasi data sesuai dengan hasil penyekoran data yang telah ditetapkan, (5) dan menganalisis kebutuhan melalui perhitungan statistika.

3.7.2 Penyekoran Data

Penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu berupa pertanyaan terbuka juga pernyataan tertutup dengan skala likert. Kriteria penyekoran instrumen konsentrasi belajar dapat dilihat dalam Tabel 3.8 Kategori Skor Model Skala Likert berikut:

Tabel 3. 8 Kategori Skor Model Skala Likert

Pernyataan	Skala			
	SS	S	TS	STS
Skor positif (+)	4	3	2	1
Skor negatif (-)	1	2	3	4

3.7.3 Kategorisasi Data

Setiap data yang diperoleh dari kedua instrument akan dikategorikan dengan Rentang skor dari setiap perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Kategori Tinggi = $X \geq (Mi + 1,0 SDi)$

Kategori Sedang = $(Mi - SDi) \leq X < (Mi + SDi)$

Kategori Rendah = $X < (Mi - SDi)$